

SOSIALISASI PENGGUNAAN PERANGKAT LUNAK TURNITIN PADA MAHASISWA UIN GUSDUR PEKALONGAN

Arditya Prayogi^{1*}, Junaeti², Fatonah³, M. Nasrullah⁴

Program Studi Pendidikan Agama Islam¹, UPT Perpustakaan^{2,3,4}

UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan^{1,2,3,4}

Jl. Kusuma Bangsa No.9, Panjang Baru, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141

arditya.prayogi@uingusdur.ac.id¹, junaeti@uingusdur.ac.id², fatonah@uingusdur.ac.id³, m.nasrul@uingusdur.ac.id⁴

Abstrak

Mahasiswa, sebagai bagian dari sivitas akademika perguruan tinggi harus memiliki tradisi untuk dapat menulis secara ilmiah, baik dalam berbagai bentuk dan berbagai kepentingan. Dari penulisan itu, diperlukan hasil yang baik yang bebas dari plagiasi dan harus memiliki orisinalitas. Dari berbagai upaya untuk dapat menghasilkan karya yang baik serta orisinal (terbebas dari plagiasi) maka terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh dimana salah satunya ialah dengan memanfaatkan teknologi dalam bentuk pemanfaatan perangkat lunak. Salah satu alat maupun perangkat lunak yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan memiliki orisinalitas ialah aplikasi turnitin. Namun demikian, di kalangan mahasiswa UIN Gusdur, mayoritas mahasiswa belum memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya kesalahan para mahasiswa dalam bentuk mengunggah berkas tulisan dalam turnitin. Atas dasar demikian maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat dengan baik dan benar memanfaatkan perangkat lunak turnitin. Metode yang digunakan dalam PkM kali ini adalah *service learning* dalam bentuk sosialisasi, demonstrasi dan evaluasi. Dari hasil kegiatan didapatkan gambaran bahwasanya para peserta yang merupakan mahasiswa UIN Gusdur menjadi paham bagaimana menggunakan aplikasi turnitin setelah dilakukan sosialisasi. Selain itu, muncul kesadaran bahwasanya aplikasi turnitin menjadi penting dalam literasi informasi akademik untuk menunjang kehidupan akademik mereka.

Kata kunci:

Aplikasi, Turnitin, Sosialisasi, Mahasiswa

Abstract

Students, as part of the higher education academic community, must have a tradition of being able to write scientifically, in various forms and for various purposes. From writing, good results are needed that are free from plagiarism and must have originality. From various efforts to produce good and original work (free from plagiarism), there are several ways that can be taken, one of which is by utilizing technology in the form of using software. One tool or software that can be used to ensure that the scientific work produced has originality is the Turnitin application. However, among UIN Gusdur students, the majority of students do not have good skills in using this application. This can be seen from the many mistakes students make in uploading writing files to Turnitin. On this basis, this community service activity was carried out with the aim of ensuring that students can properly and correctly utilize the Turnitin software. The method used in PkM this time is service learning in the form of socialization, demonstration and evaluation. From the results of the activity, it was clear that the participants who were UIN Gusdur students understood how to use the Turnitin application after the socialization was carried out. Apart from that, awareness has emerged that the Turnitin application is important in academic information literacy to support their academic life.

Keywords:

Application, Turnitin, Socialization, Students

I. PENDAHULUAN

Di dunia akademis, sivitas akademika memiliki kewajiban untuk senantiasa menumbuhkembangkan budaya menulis ilmiah-akademik [1]. Budaya menulis ilmiah-akademik ini dapat diwujudkan dalam bentuk penulisan artikel-artikel ilmiah yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti mengikuti kompetisi, menyelesaikan tugas, menulis laporan penelitian, hingga menulis artikel untuk dipublikasikan di jurnal nasional maupun internasional [2]. Namun demikian, dalam proses penulisan ini, terdapat beberapa *problem* yang sering dihadapi oleh para penulis, utamanya dari kalangan mahasiswa. *Problem* penulisan itu antara lain terkait dengan masalah orisinalitas, plagiarisme, dan sitasi [3].

Problem ini, jika ditelusuri lebih jauh, dapat dikatakan sebagai dampak dari pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi utamanya dalam penggunaan media (sosial) yang lebih modern. Penggunaan media sosial saat ini meniscayakan adanya transisi masyarakat umum kepada masyarakat digital, termasuk yang terjadi dalam masyarakat akademis dalam melakukan penulisan ilmiah-akademik. Di satu sisi, fenomena ini memberi peluang sekaligus tantangan bagi sivitas akademika baik dosen dan mahasiswa untuk senantiasa melahirkan karya ilmiah-akademik yang berkualitas [4]. Perkembangan pencarian literatur ilmiah-akademik saat ini sudah sedemikian pesat dimana berbagai berbagai artikel dapat dicari dan diunduh berbagai medium yang terkoneksi dengan internet dengan bebas. Dengan demikian, akan menyebabkan peningkatan kutipan atau sitasi baru dalam menyusun dan menulis artikel ilmiah-akademik [5].

Kompetisi yang semakin ketat pada dunia pendidikan tinggi saat ini tentunya harus dibarengi dengan peningkatan mutu pendidikan sehingga lembaga pendidikan sebagai penyelenggara tetap mendapatkan kepercayaan masyarakat dan dapat berdaya saing dengan lembaga lainnya [6]. Dalam hal ini kemudian, salah satu hal yang dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan mutu suatu lembaga pendidikan tinggi ialah tingkat produktifitas sivitas akademika [7], utamanya mahasiswa dalam menghasilkan artikel ilmiah-akademik yang (utamanya) terpublikasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi [8].

Menghasilkan sebuah artikel ilmiah-akademik bagi mahasiswa tentu bukanlah hal yang mudah terutama bagi mahasiswa yang masih minim pengalaman dalam menghasilkan karya ilmiah. Namun demikian, mahasiswa tetap dituntut untuk memiliki kemampuan menulis tersebut. Di antara berbagai kemampuan teknis dalam menulis, kemampuan untuk dapat menulis secara orisinal, tanpa adanya unsur plagiasi merupakan salah satu kemampuan yang perlu diberi perhatian lebih. Hal ini karena dalam menulis karya ilmiah-akademik, suatu kutipan baik berupa teori, ide atau gagasan dari sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penulisan baik secara langsung maupun tidak langsung, perlu diperhatikan dengan sangat baik agar terhindar dari tindakan plagiasi [9].

Oleh karena itu mendukung hal tersebut, dibutuhkan suatu alat, yang dalam hal ini ialah *software web based* berupa perangkat lunak/aplikasi yaitu *turnitin*. Secara teoritis, *turnitin* dapat membantu meminimalisir akan terjadinya pelanggaran plagiasi dalam penyusunan karya ilmiah-akademik bagi kalangan sivitas akademika utamanya mahasiswa [10]. Dengan demikian, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini diadakan, dengan tujuan agar mahasiswa dapat menghindari tindakan plagiasi dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah-akademiknya. Kegiatan PkM ini diadakan sebagai bentuk tanggung jawab akademik untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan perangkat lunak (*software*) *turnitin* sebagai alat yang dapat digunakan untuk menghindari plagiasi. Berangkat dari tujuan tersebut maka, manfaat dari adanya kegiatan PkM ini ialah mahasiswa akan dapat mengetahui dan memahami serta dapat mengoperasikan *turnitin* secara mandiri dengan baik dalam melakukan pengecekan karya ilmiah-akademiknya serta dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada teman sejawat untuk menambah pemahaman serta mempercepat penyelesaian berbagai tuntutan akademik perkuliahan.

II. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dimulai dengan adanya komunikasi pendahuluan antara tim pengabdian dengan mitra terkait, yang dalam hal ini ialah pihak UPT Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Melalui komunikasi ini, terdapat kesepakatan untuk diadakannya kegiatan sosialisasi perangkat lunak turnitin dengan mengambil tema “Sosialisasi Turnitin bagi Mahasiswa UIN Gusdur”. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Oktober 2023, dengan menggunakan medium *Zoom Meeting*. Kegiatan diselenggarakan secara daring dengan pertimbangan agar dapat mengakomodir lebih banyak mahasiswa. Kegiatan berlangsung pada pukul 13.30 hingga pukul 15.30 WIB dengan dihadiri mahasiswa secara daring dari berbagai fakultas serta angkatan. Hal demikian karena penggunaan *turnitin* sudah harus mulai disosialisasikan pada keseluruhan mahasiswa tanpa melihat –utamanya, tingkat semester, agar mahasiswa dapat menguasai aplikasi *turnitin* dengan lebih baik sedari dini.

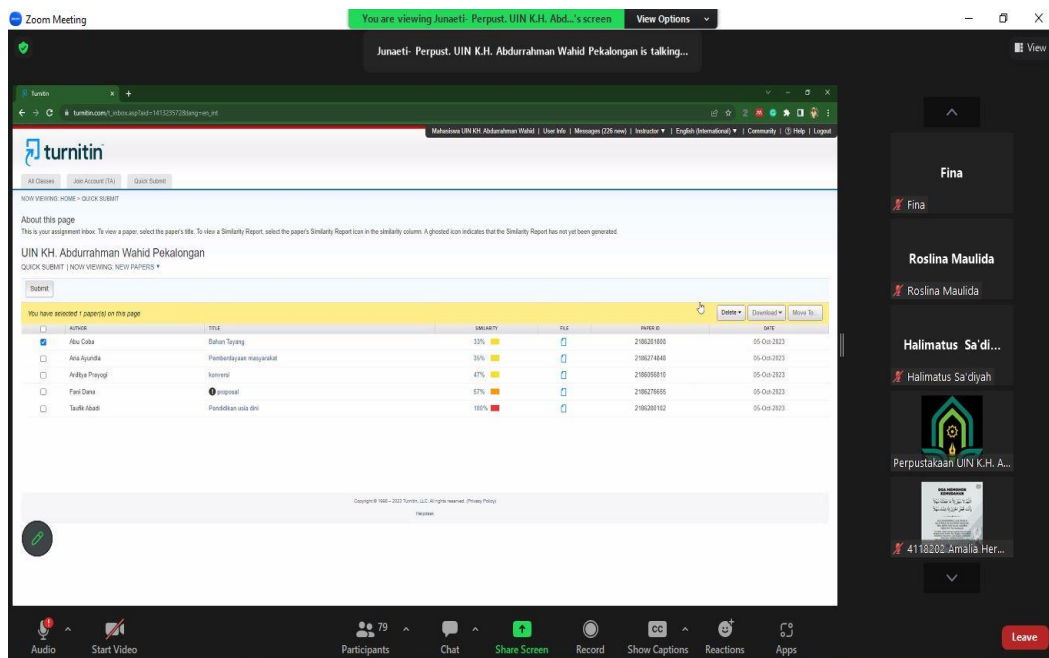
Dalam kegiatan pengabdian kali ini, digunakan metode *service learning* (disingkat dengan S-L) sebagai metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Metode S-L sendiri merupakan salah satu metode dalam pendekatan pengajaran yang menyatukan tujuan akademik dalam upaya memunculkan kesadaran dalam memecahkan persoalan secara langsung [11]. Metode S-L merupakan suatu metode pembelajaran yang berbasis utama adanya sebuah pelayanan, baik pelayanan terhadap lingkungan, orang lain, maupun terhadap diri sendiri. Metode S-L memiliki peran signifikan terkait dengan kemandirian objek binaan.

Pemberian ulasan materi dilakukan dalam bentuk paparan/presentasi materi secara teknis maupun dalam bentuk sosialisasi. Penyampaian ulasan materi menggunakan metode ceramah, diskusi-tanya jawab, serta terdapat refleksi atas materi. Konsep materi disajikan secara terstruktur dan di tiap akhir pokok bahasan dilakukan tanya jawab. Tanya jawab, serta diskusi juga didesain secara interaktif agar penyampaian ulasan materi tidak monoton serta konvensional yang dilakukan dengan cara pemberian *reward (door prize)* agar para peserta memiliki inisiatif maupun partisipasi aktif dalam memberikan respon atas penyampaian ulasan materi. Berbagai kegiatan ini dimuarakan pada tercapainya pemahaman yang baik dalam penggunaan aplikasi *turnitin*.

III. HASIL PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penggunaan perangkat lunak *turnitin* ini meliputi pengenalan dan penggunaan *turnitin* kepada para peserta kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi tentang pengenalan *turnitin* dan praktik penggunaan *turnitin* secara langsung dalam mencegah praktik plagiasi dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah.

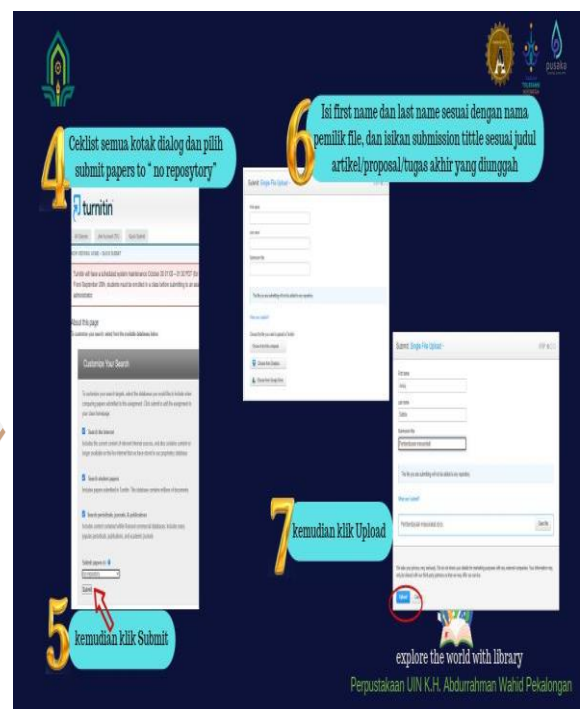
Turnitin sendiri merupakan salah satu perangkat lunak berbasis *web* pengecekan *similarity* (tingkat kesamaan/plagiasi) yang sangat populer di dunia akademik. Banyak Perguruan Tinggi bahkan mewajibkan dosen dan mahasiswa untuk menggunakan perangkat lunak ini, apabila ingin mempublikasikan karya ilmiahnya. Penggunaan *turnitin* dilakukan dengan membuat akun agar dapat *log in* ke perangkat lunaknya. Terdapat tiga jenis akun perangkat lunak di dalam *turnitin*, yakni akun *administrator*, akun *instructor/instruktur* dan akun *student* [12]. Ketiga akun ini (ataupun salah satunya) tidak dapat dimanfaatkan secara gratis/cuma-cuma. Oleh karena itu, karena perangkat lunak ini tidak gratis, sehingga diperlukan untuk berlangganan. Dalam hal ini biasanya pihak institusi yang telah berlangganan tinggal berkomunikasi dengan bagian penelitian dan pengabdian untuk menggunakannya.



Gambar 1. Sosialisasi Penggunaan Turnitin

Perangkat lunak *turnitin* bekerja dengan “hanya” memberi tahu apakah bagian teks tertentu cocok dengan teks dari sumber lain atau tidak. Perangkat lunak ini, meskipun demikian, dapat membantu dalam mencegah tindakan *plagiarisme* di lingkungan akademik atau pun profesional. Secara umum, *turnitin* berfungsi sebagai sebuah sistem *plagiarisme* berbasis situs jejaring (*web*) yang digunakan oleh berbagai perguruan tinggi. Adapun empat fungsi utama *turnitin* antara lain; pertama, bertindak untuk mencegah *plagiarisme* dalam penulisan karya ilmiah/tulis. Kedua, memberikan laporan yang dapat membantu mengidentifikasi terjadinya *plagiarisme*. Ketiga, memberikan mahasiswa atau peneliti beberapa identifikasi terkait *plagiarisme* dan poin-poin tulisan yang perlu diperbaiki agar tidak memungkinkan adanya *plagiarisme*. Keempat, meningkatkan kualitas karya tulis, karya ilmiah, atau tulisan akademis dalam suatu ekosistem pendidikan tinggi [13].

Terdapat beberapa langkah dalam mengakses aplikasi *turnitin*, yang dalam hal ini terangkum dalam materi sosialisasi penggunaan *turnitin* yang diberikan sebagai berikut:





PROSES PENGHAPUSAN FILE

Penghapusan file dilakukan jika teridentifikasi terjadinya "self plagiasi"

1 Ceklist kotak disebelah nama yang teridentifikasi "sumber self plagiasi"

2 Tampil menu "Delete" selanjutnya pilih "Request permanent deletion"

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
QUICK SUBMIT | NOW VIEWING: DETECTED PERS *

Author	Title	Similarity	File	Assign ID	Date
Amir Subira	Pembelajaran matematika	25%	216440422		13-Oct-2023
Amir Subira	...	15%	216440422		13-Oct-2023

explore the world with library
Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

8 selanjutnya klik "confirm"

9 selanjutnya klik "go to assignment"

10 Hasil similarity

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
QUICK SUBMIT | NOW VIEWING: DETECTED PERS *

explore the world with library
Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

3 Kemudian pilih "continue"

4 Selanjutnya pilih salah satu alasan penghapusan

5 Berikutnya ketik "delete" lalu klik "confirm"

6 setelah proses permintaan penghapusan selesai, jika memang file tersebut terdeteksi sumber self plagiasi (penyimpanan dalam pilihan "standard paper repository") maka file tersebut akan terhapus dari halaman quick submit, jika masih tampak berarti file tersebut sudah tersimpan dalam pilihan "no repository"

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
QUICK SUBMIT | NOW VIEWING: NEW PAPERS *

Author	Title	Similarity	File	Assign ID	Date
Amir Subira	Pembelajaran matematika	25%	216440422		13-Oct-2023

explore the world with library
Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

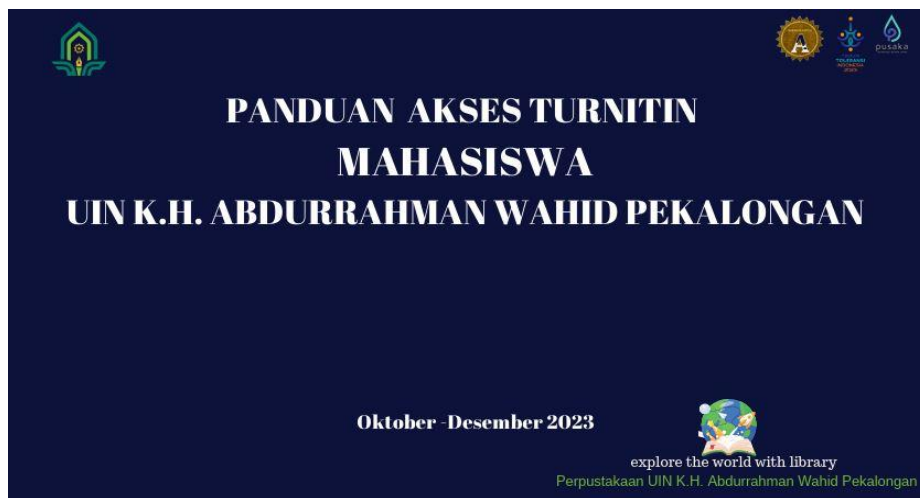
Gambar 2. Alur Penggunaan Turnitin

Setelah sesi sosialisasi penyampaian materi selesai, dilakukan evaluasi terhadap berbagai tahapan kegiatan yang sudah dilalui. Evaluasi dilakukan melalui observasi dengan mengamati respon dari peserta baik sebelum, selama, maupun sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan respon para peserta kegiatan terlihat kurang memahami/adanya ketidaktahuan. Respon peserta selama kegiatan terlihat antusias yang ditunjukkan dengan cara banyak bertanya, kemudian mencoba mengikuti demonstrasi praktek penggunaan *turnitin*. Setelah itu, dilakukan tanya jawab secara acak terhadap peserta. Hasilnya, sebelum kegiatan mereka tidak begitu paham bagaimana menggunakan perangkat lunak *turnitin* dalam kegiatan akademik dan berbagai seluk beluk penggunaan, serta berbagai konsekuensi-konsekuensinya. Setelah kegiatan, para peserta menjadi mengerti cara menggunakannya secara mandiri, sehingga aplikasi *turnitin* dapat dimanfaatkan dengan baik serta optimal dalam kegiatan akademik mereka. Secara ringkas hasil kegiatan sosialisasi aplikasi *turnitin* ini dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL I.
HASIL KEGIATAN SOSIALISASI PENGGUNAAN *TURNITIN*

Aspek	Sebelum	Sesudah
Kemampuan Penggunaan	Belum memahami proses menggunakan	Sudah memahami proses menggunakan, utamanya penggunaan secara mandiri
Pengetahuan Fungsi dalam Turnitin	Belum mengetahui fungsi-fungsi yang ada dalam <i>turnitin</i>	Sudah mengetahui fungsi-fungsi yang ada dalam <i>turnitin</i>
Pemahaman aspek literasi informasi akademik	Kurangnya pemahaman tentang literasi informasi akademik	Memahami pentingnya literasi informasi akademik untuk menunjang kehidupan (akademik)

Selain itu, selama kegiatan berlangsung terdapat beberapa kendala yang ditemui seperti akses internet yang kurang lancar, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, hal ini tidak mengurangi antusiasme peserta pada kegiatan tersebut. Lebih lanjut, sebagai tindak lanjut, tim pengabdian membuat buku panduan penggunaan perangkat lunak *turnitin* yang ditujukan utamanya kepada seluruh mahasiswa UIN Gusdur yang belum berkesempatan untuk dapat hadir pada kegiatan sosialisasi. Selain itu, buku panduan juga digunakan sebagai alat agar upaya sosialisasi penggunaan *turnitin* dapat lebih masif menjangkau seluruh unsur sivitas akademika yang ada di UIN Gusdur Pekalongan.



Gambar 3. Panduan Penggunaan Turnitin

IV. KESIMPULAN

Kegiatan PkM berupa sosialisasi aplikasi *turnitin* ini dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan untuk dapat menggunakannya dengan baik dalam rangka untuk menunjang kemampuan menulis ilmiah sebagai bagian dari sivitas akademika di perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan aplikasi *turnitin* yang baik maka karya ilmiah yang dihasilkan akan memiliki orisinalitas yang baik dan juga dapat membantu terhindar dari tindakan plagiat. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga dapat menumbuhkan dan menguatkan kembali kemampuan para peserta dalam hal keterampilan literasi akademik yang dapat membantu para peserta dalam kehidupan akademik mereka. Saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini yaitu adanya pendampingan serta sosialisasi yang berkelanjutan agar para mahasiswa dapat memaksimalkan pengetahuan yang telah didapatkan dan memiliki luaran berupa karya ilmiah yang berkualitas. Tentunya hal tersebut menjadi realisasi dari evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ijin untuk dapat terlibat dalam kegiatan, membuat karya tulis serta mempublikasikannya dalam jurnal ini. Termasuk pula, semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

REFERENSI

- [1] Santie, Y. D., Mesra, R., & Rahayu. (2022). THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF RPP BY FIELD PRACTICE TEACHERS (PL) IN THE LEARNING PROCESS AT THE STATE HIGH SCHOOL OF 1 TONDANO. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7 (4), 840-846.
- [2] Gugule, H., Mesra, R., & Fathimah, S. (2022). The Role of Social Media In The Election of Regional Heads in South of Solok. *International Conference on Social Science 2022 "Integrating Social Science Innovations on Post Pandemic Through Society 5.0"*. 149, pp. 1-4. SHS Web Conf.
- [3] Tafonao, T., & Widjaja, F. I. (2021). Pembinaan dan pelatihan penulisan karya ilmiah di kalangan dosen Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Yogyakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (3), 127-134.
- [4] Prabowo, A. (2018). Peran Pustakawan UPT Perpustakaan Dian Nuswantoro dalam Literasi Layanan Turnitin Kepada Dosen dan Mahasiswa di Universitas Dian Nuswantoro. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 6 (2), 419.
- [5] Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 16-23.
- [6] Fallah, S. (2019). Pelatihan Mendeley dan Anti-Plagiat Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa. *The Community Engagement Journal: The Commem*, 2 (2), 105-107.

- [7] Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2024). UTBK-SNBT Training and Information Provision for High School and Equivalent Students in Pekalongan. *Journal of Sustainable Community Development*, 2(1), 26-31.
- [8] Hanafiah, Sauri, R. S., Mulyadi, D., & Arifudin, O. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat* , 5 (2), 213-220.
- [9] Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)* , 1 (2), 249-266.
- [10] Deriansyah, R., Febiani, N. N., Yuliani, A. I., Aqilah, S., Zanuba, A., Maulidina, E., & Prayogi, A. (2022). Sosialisasi Literasi Dasar Bagi Mahasiswa Baru UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(3), 235-245.
- [11] Prayogi, A. (2023). The Theologicalism and Fiqhism in Islam A Descriptive Study. *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam*, 9(1), 9-18.
- [12] [13] Rispyanto, A. (2020). TURNITIN SEBAGAI ALAT DETEKSI PLAGIARISME. *Jurnal Perpustakaan* , 11 (2), 126-135.